

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu memaksimalkan kesejahteraan dari *shareholder* perusahaan yang tercermin dari nilai perusahaannya. Tujuan setiap perusahaan baik perusahaan *go public* maupun perusahaan bukan *go public* adalah meningkatkan nilai perusahaan. Menurut Tendi Haruman (2009), nilai perusahaan yang tinggi juga dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut. Setiap perusahaan diharapkan mampu berkompetisi untuk bertahan dalam pasar dan terus tumbuh dalam periode dalam jangka waktu yang panjang. Menurut Sujoko (2007), nilai perusahaan merupakan nilai persepsi investor terhadap suatu perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham di pasar. Salah satu cara untuk mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan Tobin's Q.

Penerapan *Good Corporate Governance* berperan penting dalam pemulihan krisis ekonomi di Indonesia. Dalam rangka *economy recovery*, pemerintah Indonesia dan *International Monetary Fund (IMF)* memperkenalkan konsep *Good Corporate Governance* sebagai cara tata kelola perusahaan yang sehat. *Good Corporate Governance* merupakan sistem yang mampu memberikan perlindungan dan jaminan hak kepada *stakeholders*. Mekanisme *Good Corporate Governance* seringkali

dihubungkan dengan teori keagenan. Konflik keagenan yang mengakibatkan adanya sifat atau perilaku yang mengeksploitasi peluang keuntungan jangka pendek dengan mengorbankan keuntungan jangka panjang yang mengakibatkan rendahnya kualitas laba. Rendahnya kualitas laba akan dapat membuat kesalahan pembuat keputusan kepada para pemakainya seperti para investor dan kreditor, sehingga nilai perusahaan akan berkurang.

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesian Stock Exchange (IDX)* merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Pada Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa sektor yaitu sektor utama, sektor manufaktur, dan sektor sektor jasa. Menurut Nuryaman (2008), struktur kepemilikan saham mencerminkan distribusi kekuasaan dan pengaruh di antara pemegang saham atas kegiatan operasional perusahaan. Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham baik itu saham yang dimiliki oleh kepemilikan institusional, kepemilikan publik, kepemilikan asing, kepemilikan manajerial, ataupun kepemilikan keluarga. Struktur kepemilikan ini dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya sangat berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang akan memaksimalkan nilai perusahaannya. Pada dasarnya, pemegang saham merupakan pengguna laporan keuangan, yang akan menilai kinerja manajemen sebagai pihak yang diberi tanggungjawab untuk menjalankan dana pemegang saham.

Dilatar belakangi oleh kondisi tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk menguji beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Kepemilikan Asing, Kepemilikan Domestik, dan Kepemilikan Publik.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang terdapat pada latar belakang masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan asing berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kepemilikan domestik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kepemilikan publik berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

Memberikan informasi dan bukti empiris bahwa kepemilikan asing, kepemilikan domestik, dan kepemilikan publik merupakan salah satu faktor yang dapat dipertimbangkan dalam melihat nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Manfaat Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pihak perusahaan untuk dapat meningkatkan nilai perusahaannya sehingga tercipta pasar modal yang efisien.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menunjukkan sedikit gambaran awal dari skripsi ini, maka perlu diuraikan sistematika skripsi ini sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini dibahas mengenai teori-teori yang menjadi dasar analisis meliputi tinjauan tentang saham, investasi, kepemilikan saham,, *agency theory* (teori keagenan), *Good Corporate Governance*, nilai perusahaan, kerangka pemikiranteoritisserta penelitian terdahulu dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibahas mengenai jenis penelitian, definisi operasional, pengukuran variabel, variabel dependen yaitu Tobin' s Q, variabel independen yang terdiri dari kepemilikan asing, kepemilikan domestik,

dan kepemilikan publik, data dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bagian ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian beserta pembahasannya, yang terdiri dari statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan dari penelitian ini, keterbatasan penelitian, dan juga saran.